

SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM DI KOPERASI GPI

Information System of Cooperative Finance In Coop GPI

Sheila Bellina Ladyana Zakaria, Bella Hardiyana

Universitas Komputer Indonesia

Email : shellbellina09@gmail.com, bella.hardiyana@email.unikom.ac.id

Abstrak - Perkembangan teknologi informasi memiliki peranan penting dan mendukung adanya suatu sistem informasi yang dapat memudahkan dalam melakukan pekerjaan, seperti pada pelayanan simpan pinjam di Koperasi GPI yang merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang pelayanan simpan pinjam. Sistem pelayanan simpan pinjam di koperasi ini belum efektif karena prosesnya masih manual dengan menggunakan pembukuan sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan datanya. Oleh karena itu, perlu dibangunnya sebuah sistem informasi pelayanan simpan pinjam yang bertujuan untuk memberikan kemudahan, meminimalisir kesalahan, dan meningkatkan keamanan dalam pengolahan data simpan pinjam. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi, sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan metode prototype. Sistem informasi pelayanan simpan pinjam ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem informasi pelayanan simpan pinjam ini diharapkan dapat membantu dalam proses pengolahan data simpan pinjam agar lebih efektif dan efisien serta memiliki media penyimpanan data yang lebih terintegrasi serta memudahkan dalam penyajian laporan.

Kata kunci : sistem informasi, simpan pinjam, koperasi

Abstract - The development of information technology has an important role and supports the existence of an information system that can facilitate in doing the job, such as the savings and loan services in the Cooperative GPI which is a business entity engaged in saving and loan services. Savings and loan service system in this cooperative has not been effective because the process is still manual by using bookkeeping so as to allow the occurrence of errors in data processing. Therefore, it is necessary to build a savings and loan service information system that aims to provide convenience, minimize errors, and improve security in data processing savings and loan. Data collection methods used include interviews and observations, while the method of system development using prototype method. This savings and loan service information system is made with PHP programming language and MySQL database. Saving and loan service information system is expected to assist in the process of data processing and loan savings to be more effective and efficient and has a data storage media that is more integrated and facilitate the presentation of reports.

Keyword : information system, saving and lending, cooperative

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin cepat serta memiliki peranan yang sangat penting sebagai penunjang pekerjaan. Dengan berkembangnya teknologi informasi juga akan mendukung adanya suatu sistem informasi yang dapat memudahkan dalam melakukan pekerjaan. Sistem informasi merupakan suatu bagian penting didalam suatu organisasi karena kekuatan organisasi itu sendiri bergantung pada informasi dan pengetahuan yang dimilikinya. Hal itu membuat perusahaan-perusahaan atau badan usaha lainnya menjadikan sistem informasi sebagai pelengkap yang wajib dimiliki untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan ataupun instansi yang ada pada era globalisasi ini. Salah satu instansi yang memerlukan sistem informasi yaitu koperasi simpan pinjam.

Koperasi GPI berdiri sejak 1997 dan merupakan koperasi simpan pinjam yang didirikan dan dijalankan oleh masyarakat di Perumahan Griya Pasantren Indah Kota Cimahi dan sudah memiliki banyak anggota. Berdasarkan hasil observasi, sistem pelayanan simpan pinjam yang sedang berjalan di Koperasi GPI masih belum efektif dikarenakan prosesnya masih manual dengan menggunakan pembukuan sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan datanya. Pada prosesnya data-data tersebut juga dikhawatirkan mudah tercecer atau rusak karena datanya dalam bentuk kertas dan proses pencarian datanya bisa memakan waktu lama karena harus mencari data dengan mengecek satu persatu data yang ada dalam buku besar. Selain itu, dalam pembuatan laporan harus menginputkan data-data dari buku besar ke Microsoft Excel dengan merekap data satu persatu sehingga penyajian laporannya bisa memakan waktu lama. Permasalahan tersebut timbul karena sistem yang digunakan masih manual dengan menulis ke dalam buku besar sehingga dibutuhkan sistem informasi sebagai solusi untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk membangun sistem informasi simpan pinjam di Koperasi GPI yang bertujuan untuk memberikan kemudahan, meminimalisir kesalahan, dan meningkatkan keamanan dalam pengolahan data

simpan pinjam serta memiliki media penyimpanan data yang terintegrasi. Selain itu juga diharapkan dapat memudahkan dalam pembuatan laporan agar proses dan penyajiannya dapat menjadi lebih baik lagi.

Perbedaan riset yang peneliti lakukan dengan riset peneliti lain yaitu sistem informasi yang peneliti lakukan berbasis local-web dengan tampilan web yang sederhana dan menarik, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam hal ini pengurus koperasi untuk mengelola data simpan pinjam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem informasi simpan pinjam yang dibutuhkan sebagai sarana untuk melakukan pengolahan data simpan pinjam di Koperasi GPI agar pengolahan datanya menjadi lebih efektif, efisien dan pastinya menjadi lebih baik lagi.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan [1]. Elemen-elemen tersebut bekerjasama, saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan tertentu.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya [2]. Data merupakan bahan baku dan informasi merupakan barang jadi dari pengolahan data tersebut.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang terdiri dari sekumpulan elemen yang saling berhubungan serta bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang bernilai dan berguna bagi penerimanya. Dalam sistem informasi terdapat suatu kumpulan prosedur yang bertugas mengelola informasi mulai dari mengumpulkan, menyimpan, memproses sampai menghasilkan informasi tersebut dan nantinya dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan di suatu organisasi.

B. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh masyarakat sebagai wadah untuk membantu masyarakat itu sendiri dengan menawarkan penyimpanan dan peminjaman uang dengan tujuan untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat dengan memberikan pelayanan simpan pinjam [3].

C. Sistem Informasi Simpan Pinjam

Sistem informasi simpan pinjam adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang melakukan fungsi-fungsi atau prosedur yang bertugas mengelola informasi mulai dari mengumpulkan, menyimpan, memproses sampai menghasilkan informasi untuk pengelolaan data simpan pinjam supaya dapat digunakan untuk penerapan dan pengambilan keputusan.

III. METODE PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi GPI adalah sebuah koperasi yang berada di Komplek Perumahan Griya Pesantren Indah Kota Cimahi yang berdiri sejak tahun 1997. Koperasi ini berawal dari perkumpulan Ibu-Ibu PKK warga Perumahan Griya Pesantren Indah, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Sejak pertama didirikan sampai sekarang koperasi ini memfokuskan usaha dibidang simpan pinjam, di mana melakukan simpanan uang bagi setiap anggota dan pinjaman uang bagi anggota yang membutuhkan. Koperasi Simpan Pinjam GPI mempunyai tujuan yaitu membantu perekonomian para anggotanya, di mana para anggotanya merupakan warga Perumahan Griya Pesantren Indah.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi observasi dan wawancara:

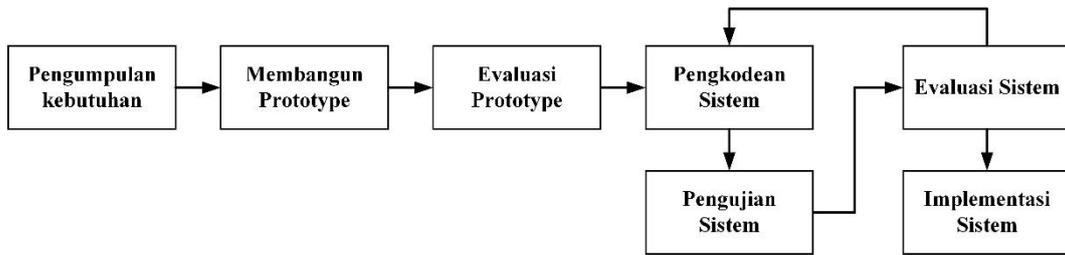
1. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti yakni Koperasi GPI.
2. Wawancara dilakukan dengan sesi tanya jawab secara langsung dan terbuka antara pengumpul data (peneliti) dan narasumber terkait dengan sistem pelayanan simpan pinjam yang sedang berjalan saat ini.

C. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan yaitu metode pendekatan berorientasi objek dengan alat bantu analisis dan perancangan menggunakan UML (Unified Modelling Language).

D. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu Prototype dengan tahapan-tahapannya sebagai berikut:



Gambar 1. Model Pengembangan Prototype [4]

E. Evaluasi Sistem yang Berjalan

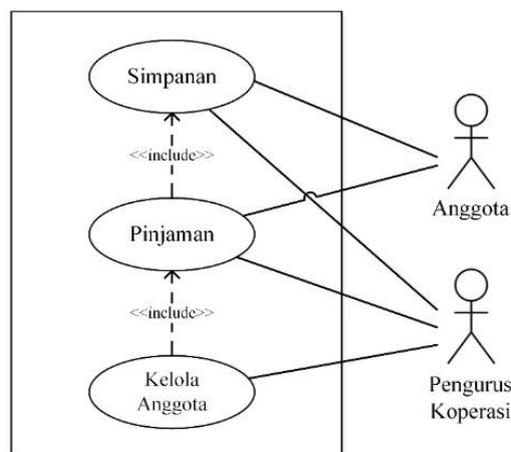
Evaluasi sistem yang berjalan menjabarkan permasalahan serta solusi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Tabel 1. Evaluasi Sistem yang Berjalan

No.	Permasalahan	Rencana Solusi
1.	Pengelolaan data simpan pinjam belum efektif karena prosesnya masih manual dengan menulis data ke dalam buku besar sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan datanya.	Membuat suatu sistem informasi dengan database yang terintegrasi untuk memudahkan Pengurus Koperasi dalam melakukan pengelolaan data simpan pinjam.
2.	Pada prosesnya, data simpan pinjam dikhawatirkan mudah tercecer atau rusak karena data-datanya dalam bentuk kertas.	Dibuatkan suatu database pada sistem informasi yang akan dibangun sehingga memiliki media penyimpanan yang lebih baik, terintegrasi dan aman.
3.	Proses pencarian data bisa memakan waktu lama karena harus mencari data dengan mengecek satu persatu data yang ada dalam buku besar.	Dibuatkan fasilitas pencarian data pada sistem informasi yang akan dibangun sehingga pencarian data menjadi lebih cepat, mudah dan efektif.
4.	Pada setiap transaksi yang dilakukan, tidak adanya pembuatan kwitansi sebagai bukti transaksi.	Dibuatkan fasilitas cetak kwitansi pada sistem informasi yang akan dibangun sehingga memudahkan dalam pembuatan kwitansi untuk digunakan sebagai bukti transaksi.
5.	Pembuatan laporan harus merekap data satu persatu dari buku besar ke Microsoft Excel sehingga penyajian laporannya bisa memakan waktu lama.	Dibuatkan fasilitas cetak laporan pada sistem informasi yang akan dibangun sehingga penyajian laporannya menjadi lebih mudah dan efektif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem yang Diusulkan



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem yang Diusulkan

B. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan dan mendukung berjalannya sistem informasi simpan pinjam di Koperasi GPI diantaranya:

1. Processor Intel Dual Core
2. RAM 512 MB
3. Hardisk 80 GB
4. Monitor
5. Keyboard
6. Mouse
7. Printer

C. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan peneliti dalam pembuatan sistem informasi simpan pinjam di Koperasi GPI adalah sebagai berikut:

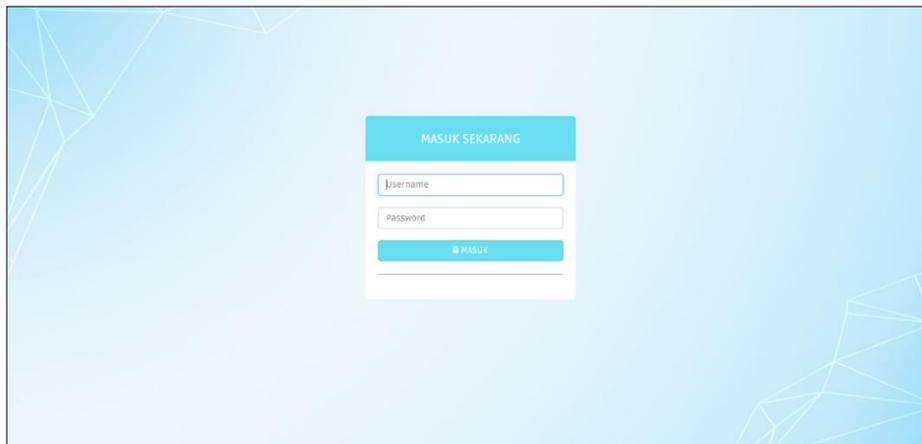
1. Microsoft Windows 7 sebagai sistem operasi.
2. MySQL yang digunakan sebagai database.
3. PHP yaitu bahasa pemrograman yang digunakan.
4. Sublime Text 3 yang digunakan sebagai text editor.

D. Implementasi Antarmuka

Berikut adalah antarmuka sistem informasi simpan pinjam di Koperasi GPI:

1. Halaman Login

Halaman login ini digunakan untuk akses masuk ke sistem, di mana user harus login terlebih dahulu.



Gambar 3. Halaman Login

2. Halaman Beranda

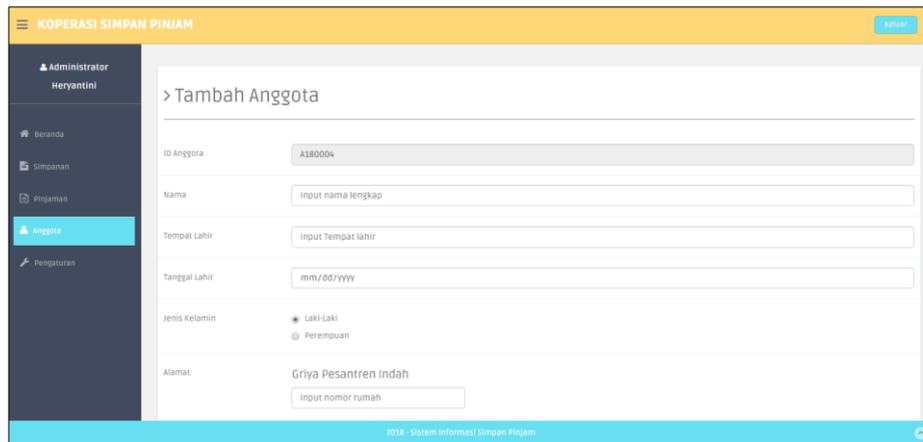
Halaman beranda ini merupakan halaman utama ketika user/pengguna berhasil masuk ke sistem.



Gambar 4. Halaman Beranda

3. Halaman Tambah Anggota

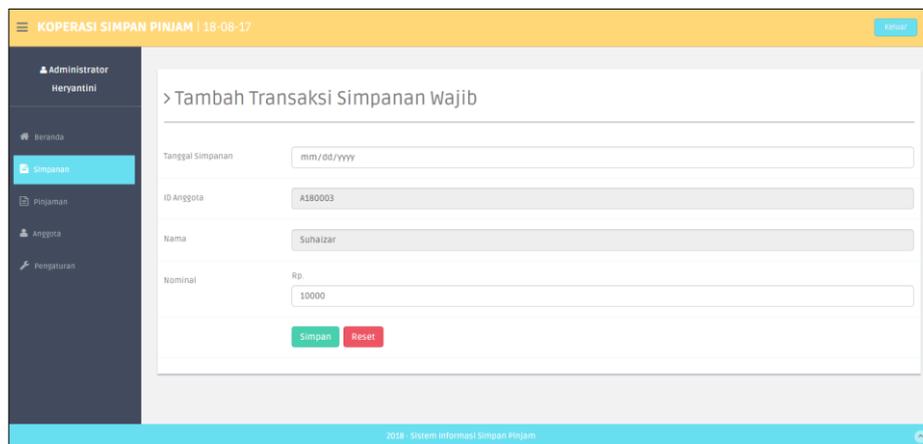
Halaman tambah anggota ini adalah form yang berfungsi untuk menambah data anggota baru.



Gambar 5. Halaman Tambah Anggota

4. Halaman Tambah Transaksi Simpanan

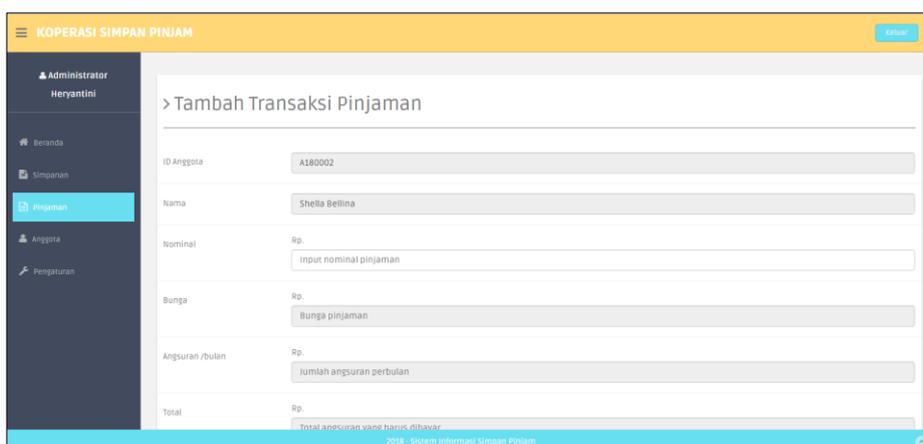
Halaman tambah transaksi simpanan ini digunakan apabila ada anggota yang melakukan simpanan.



Gambar 6. Halaman Form Transaksi Simpanan

5. Halaman Tambah Transaksi Pinjaman

Halaman tambah transaksi pinjaman ini digunakan saat ada anggota yang melakukan pinjaman.



Gambar 7. Halaman Form Transaksi Pinjaman

6. Laporan

Laporan merupakan output yang dihasilkan dari pengolahan data simpan pinjam dan laporan ini dapat dicetak dalam bentuk pdf.



KOPERASI GPI
Jl. Pesantren, Griya Pesantren Indah No. F-1
Cibabat, Cimahi Utara, Kota Cimahi 40513
Telp. (022) 6656730

Laporan Anggota Tahunan

Periode Tahun : 2018Tanggal Cetak Laporan : 17 Aug 2018

ID Anggota	Nama Anggota	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat	Tanggal Masuk
A180001	Heryantini	Bandung, 1957-05-01	Perempuan	GPI No. F-1 Cimahi	2018-04-20
A180002	Shella Bellina	Bandung, 1996-07-09	Perempuan	GPI No. E-23 Cimahi	2018-05-03
A180003	Suhaizar	Jakarta, 1961-07-07	Perempuan	GPI No. A-7 Cimahi	2018-07-07

Jumlah Anggota : 3 Orang

Ketua

(Ketua Koperasi)

Gambar 8. Laporan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sistem yang dibangun ini adalah sistem informasi simpan pinjam untuk pengelolaan data simpanpinjam seperti data anggota, data simpanan-penarikan, data pinjaman-angsuran, dan laporan-laporannya. Pembuatan sistem informasi simpan pinjam ini guna memudahkan pengurus koperasi dalam melakukan pengolahan data simpan pinjam sehingga lebih efektif.

B. Saran

Adapun saran untuk pengembangan sistem dimasa yang akan datang yaitu diharapkan agar kedepannya dalam pembuatan laporan ditambahkan dengan laporan akuntansi yang lengkap seperti laba rugi, neraca dan laporan akuntansi lainnya yang berhubungan dengan koperasi simpan pinjam ini. Selain itu diharapkan juga dapat menambah fasilitas perhitungan SHU dan fasilitas keluar anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kadir, A. (2002). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [2] Jogiyanto. (2006). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*. Yogyakarta: Andi.
- [3] Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- [4] Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.